

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Revolusi dunia bisnis di era globalisasi memerlukan peningkatan daya saing dari setiap perusahaan agar bisa bertahan di pasar yang berubah-ubah. Persaingan yang semakin ketat mendorong para pengusaha untuk terus berinovasi, khususnya untuk meningkatkan efisiensi operasional, demi mengamankan pangsa pasar. Perubahan pasar yang cepat menuntut perusahaan untuk memiliki perencanaan strategis yang canggih, terutama terkait produksi dan penetapan harga, agar tetap relevan bagi konsumen. Tanpa perencanaan yang baik, sebuah perusahaan akan kesulitan untuk bertahan dalam jangka panjang (Pangaribuan & Marundha, 2022).

Dalam struktur ekonomi Indonesia, sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai pilar perekonomian nasional. UMKM telah menunjukkan kemampuannya untuk memperkerjakan banyak pekerja dan secara konsisten memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) negara. Ketahanan mereka menghadapi berbagai krisis ekonomi berulang kali menunjukkan fleksibilitas sektor ini yang luar biasa dalam beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah-ubah. Oleh karena itu, mendorong pertumbuhan UMKM adalah prioritas untuk memperkuat stabilitas ekonomi domestik (Asih et al., 2025).

Berdasarkan definisinya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau perusahaan yang memenuhi syarat UMKM yang ditetapkan oleh hukum yang berlaku. Karakteristik utama UMKM di Indonesia adalah ukurannya yang relatif fleksibel, namun mereka sering menghadapi tantangan signifikan dalam manajemen, akses ke modal, dan standarisasi proses bisnis. Tantangan-tantangan ini memaksa para pengusaha untuk mengambil pendekatan yang lebih proaktif dalam menerapkan perbaikan internal untuk memastikan standar operasional yang lebih rapi, potensi pertumbuhan sektor ini kemungkinan akan lebih besar lagi di masa mendatang (Asih et al., 2025).

Permasalahan utama yang dihadapi Tahu Murni Ibu Umi terletak pada sistem perhitungan biaya produksi yang masih dilakukan berdasarkan estimasi atau perkiraan sederhana, sehingga hasilnya belum mencerminkan standar akuntansi biaya yang akurat. Meskipun pemilik usaha telah melakukan perhitungan biaya produksi, pencatatan yang dilakukan belum mencakup seluruh komponen biaya secara menyeluruh karena masih terdapat beberapa biaya yang belum diakui maupun dicatat. Kondisi ini menyebabkan penentuan target keuntungan menjadi kurang pasti, karena pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menilai tingkat efisiensi produksi secara objektif. Apabila metode perhitungan yang berbasis perkiraan tersebut terus digunakan, maka risiko ketidakakuratan informasi keuangan dapat meningkat dan berpotensi memengaruhi daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Rochayani & Ulfah, 2025).

Apek-aspek penting dalam manajemen keuangan ini berdampak langsung pada ketidakakuratan dalam menentukan Harga Pokok Produksi (HPP). Banyak UMKM cenderung menghitung biaya produksi hanya berdasarkan pengeluaran aktual, tanpa mempertimbangkan semua elemen biaya secara detail dan menyeluruh. Biaya seperti biaya tenaga kerja tidak langsung, penyusutan aset, dan biaya *overhead* sering diabaikan dalam perhitungan mereka. Ini menciptakan risiko harga jual yang tidak tepat, dapat mengakibatkan margin keuntungan yang tidak optimal atau bahkan kerugian bagi perusahaan (Mas'ud et al., 2023).

Pemilihan metode *Full Costing* dalam penelitian ini dinilai lebih tepat dibandingkan metode *variable costing* karena mampu memberikan gambaran biaya yang lebih komprehensif dan menyeluruh. Metode *Full Costing* menghitung seluruh unsur biaya produksi, baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun *overhead* pabrik tetap dan variabel ke dalam HPP, sehingga hasil perhitungan menjadi lebih akurat dalam menentukan harga jual. Sedangkan metode *variable costing* hanya memasukkan biaya produksi yang bersifat variabel dan tidak membebankan biaya *overhead* tetap ke dalam HPP, sehingga perhitungan biaya produksi dinilai kurang mencerminkan total biaya yang sebenarnya dikeluarkan oleh usaha. Oleh karena itu, harga jual yang ditetapkan dapat menutup seluruh biaya operasional sekaligus mengurangi risiko kerugian akibat adanya biaya tetap yang tidak terakomodasi (Nafisah et al., 2021).

UMKM yang menjadi objek penelitian ini adalah Tahu Murni Ibu Umi, yaitu usaha pengolahan kedelai yang kegiatan produksinya dilakukan di rumah. Berdasarkan hasil observasi awal, perhitungan Harga Pokok Produksi yang diterapkan masih dilakukan secara sederhana dan lebih berfokus pada biaya bahan baku serta tenaga kerja langsung. Hal tersebut dipengaruhi oleh sistem pencatatan keuangan yang masih sederhana, sehingga beberapa komponen biaya *overhead* pabrik, seperti listrik, gas, penyusutan mesin penggiling, dan biaya pengemasan, belum diperhitungkan secara menyeluruh dalam biaya produksi. Kondisi ini menyebabkan nilai HPP yang dihasilkan belum sepenuhnya menggambarkan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan studi mendalam untuk menghitung biaya produksi barang jadi secara lebih tepat menggunakan *Full Costing*. Penerapan metode ini akan memberikan sistem penetapan harga yang tepat bagi Tahu Murni Ibu Umi untuk menetapkan harga jual yang kompetitif. Penetapan harga berbasis biaya yang tepat akan membantu perusahaan mengoptimalkan keuntungannya dan meningkatkan daya saing pasarnya. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Pada Tahu Murni Ibu Umi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi

menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan harga jual pada usaha Tahu Murni Ibu Umi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka ini adalah Untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan harga jual pada usaha Tahu Murni Ibu Umi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Prodi D3 Akuntansi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman teoritis dan meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam menerapkan pengetahuan akuntansi biaya, khususnya mengenai perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam lingkungan bisnis nyata. Selain itu, proses penelitian ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan analitis, ketelitian, dan pemikiran kritis, ketelitian, dan pemikiran kritis para ilmuwan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah manajemen di UMKM.

2. Bagi Tahu Murni Ibu Umi

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat praktis kepada pemilik Tahu Murni Ibu Umi dengan menawarkan informasi biaya produksi yang lebih akurat, detail, dan komprehensif melalui metode *Full Costing*. Mengetahui biaya produksi yang tepat akan

memungkinkan pemilik untuk menetapkan harga jual yang lebih rasional untuk produk mereka, sehingga meminimalkan risiko kerugian akibat biaya yang tidak tercatat. Selain itu, hasil analisis studi ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi dan keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan keuntungan di masa mendatang. Laporan penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu perusahaan menerapkan standar akuntansi keuangan yang lebih terstruktur, sehingga memperkuat daya saingnya di pasar lokal.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi universitas dengan memperkaya perpustakaan Universitas Harkat Negeri dengan literatur dan referensi ilmiah, khususnya di bidang akuntansi biaya dan manajemen keuangan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini berfungsi sebagai implementasi konkret dari “Tri Dharma” pendidikan tinggi, kebaikan bersama, dengan memberikan solusi praktis bagi pelaku ekonomi lokal di wilayah Tegal. Secara institusional, keberhasilan penelitian ini juga dapat meningkatkan citra dan kualitas akademik program D3 Akuntansi dengan menghasilkan lulusan yang kompeten, yang dapat menerapkan pengetahuan mereka yang dapat menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah ekonomi dunia nyata. Terakhir, dokumentasi penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan referensi atau data sekunder bagi peneliti

masa depan yang ingin melakukan studi serupa di berbagai topik yang lebih luas.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada perhitungan biaya produksi pada usaha Tahu Murni Ibu Umi dengan objek penelitian berupa produk Tahu Kuning atau Tahu Takwa. Metode *Full Costing* digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk karena mampu mencakup seluruh unsur biaya produksi secara menyeluruh. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada identifikasi dan analisis biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel. Data keuangan dan operasional yang digunakan hanya berkaitan dengan proses produksi Tahu Kuning atau Tahu Takwa selama periode 01 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Dengan adanya batasan tersebut, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan penentuan harga jual produk tanpa membahas aspek manajerial lain di luar bidang akuntansi biaya.

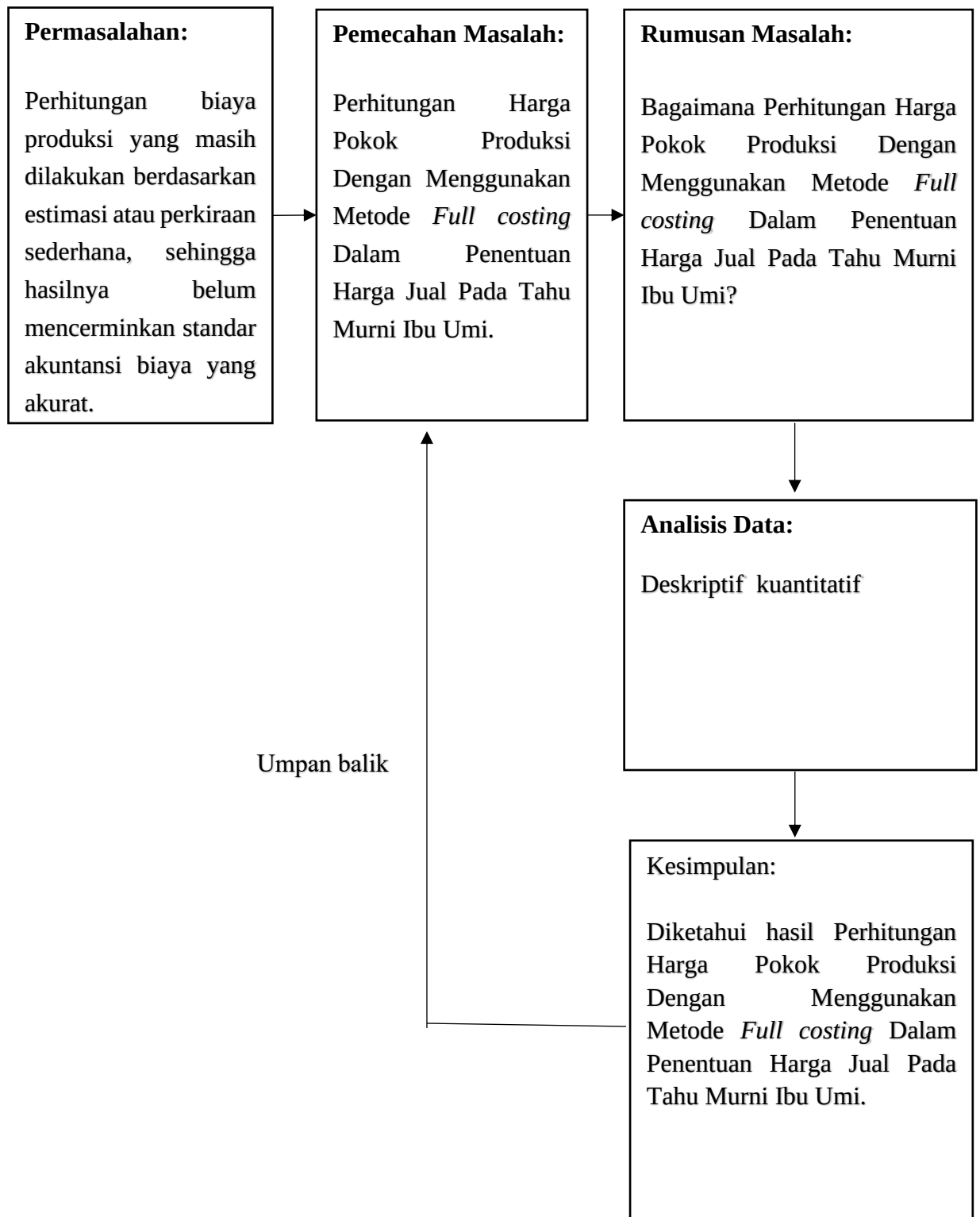
1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini diawali dengan identifikasi proses produksi pada usaha Tahu Murni Ibu Umi selama periode 01 Desember 2025 hingga 31 Desember 2025. Tahap ini dilakukan untuk memetakan seluruh komponen biaya produksi secara sistematis agar dapat diketahui biaya yang benar-benar dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah adanya indikasi

ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) karena belum seluruh unsur biaya dibebankan secara optimal. Biaya *overhead* pabrik yang belum dihitung secara menyeluruh berpotensi menyebabkan hasil perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual menjadi kurang akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Full Costing* sebagai dasar dalam menghitung HPP. Metode ini dipilih karena mampu memasukkan seluruh unsur biaya produksi, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, hingga biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel. Dengan penerapan metode *Full Costing*, hasil perhitungan HPP diharapkan dapat menggambarkan kondisi biaya produksi yang sebenarnya secara lebih lengkap dan objektif. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian sistem perhitungan biaya yang selama ini diterapkan oleh pelaku usaha.

Selanjutnya, hasil perhitungan HPP menggunakan metode *Full Costing* akan dibandingkan dengan metode perhitungan yang digunakan oleh Tahu Murni Ibu Umi. perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya selisih nilai HPP serta pengaruhnya terhadap penentuan harga jual produk. Selisih yang ditemukan kemudian dianalisis untuk menilai efektivitas alokasi biaya dan kemampuan usaha dalam memperoleh laba secara optimal.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Tahu Murni Ibu Umi

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.